BAB VII

LAM SUKUN YANG TERDAPAT PADA KATA KERJA (فِعْلٌ)

Ada 2 hukum bacaan LAM SUKUN (لْ) yang terdapat pada kata kerja (فِعْلٌ = fi'il) yaitu :

1. Harus dibaca IDHAR, jelas dan terang bila sesudah LAM SUKUN (لْ) TIDAK terdapat huruf RO' (ر) dan LAM (ل).

   Contoh :

   - قُلْ هُوَاللّٰهُ dibaca QUL-HUWALLAAHU
   - فَمَنْ يَّعْمَلْ dibaca FAMAYYA'MAL
   - فَلْيَعْبُدُ dibaca FAL-YA'BUDU
   - فَاَلْهَمَهَا dibaca FA-AL-HAMAHAA
   - قُلْنَا dibaca QULNAA
   - لَمْ يَجْعَلْ dibaca LAM YAJ'AL

2. Harus dibaca IDGHOM dan ditasydidkan bila LAM SUKUN (لْ) itu sesudahnya terdapat huruf RO' (ر) dan LAM (ل).

Contoh :

- قُلْ رَبِّ dibaca QURROBBI
- قُلْ لَهُمْ dibaca QULLAHUM

Disamakan dengan ini yang diidghomkan adalah **LAM SUKUN** dalam kata هَلْ dan بَلْ .

Contoh :

- بَلْ رَبُّكُمْ dibaca BARROBBUKUM
- هَلْ لَنَا dibaca HALLANAA

Kecuali hanya di satu tempat saja, yaitu :

كَلَّ بَلْ رَانَ dibaca KALLA BAL-ROONA

tidak boleh diidghomkan, tetapi harus IDHAR dan SAKAT.

SAKAT artinya diam sejenak, biar putus dan pisah suaranya, dengan tanpa berganti nafas.